

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Umi Mas'ulah¹, Fenti Nurlaeli², Agung Setia Budi³
Politeknik Stibisnis^{1,2,3}

Umimasul119@gmail.com¹, fentinurlaeli@gmail.com², asetiabudi269@gmail.com³

ABSTRACT

FEB UPS Tegal students in direct practice involved in capital market investment are quite low and rigid in carrying out investment transactions. This research aims to determine the effect of investment knowledge and minimum investment capital on students' investment interest in the capital market. The research method used is quantitative descriptive, using primary data, namely questionnaires. The test uses validity and reliability tests, and data analysis techniques use the classical assumption test, multiple linear regression analysis. The results of this research show that it is valid and reliable. The value of t calculated for knowledge is $4.165 > t$ table 1.985 , meaning it influences investment interest, value, t calculated minimum capital $2.680 > t$ table 1.985 , meaning it influences investment interest, knowledge value and minimum capital, F calculated $42.052 > F$ table 3.09 meaning simultaneously influences investment interest in the capital market. Students are expected to be able to apply the basic investment knowledge they have acquired so that the knowledge they have gained is not just theoretical. IDX is expected to socialize Let's Save Stocks at other universities.

Keywords: *Investment knowledge, Minimum Capital and Investment Interest*

PENDAHULUAN

Dalam melakukan investasi, diperlukan adanya pengetahuan tentang investasi. Menurut Pajar, dkk (2017), pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki dalam berinvestasi. Pengetahuan merupakan fondasi yang dimiliki oleh seseorang untuk mendorong tumbuhnya energi seseorang dalam melakukan suatu hal sehingga pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan ketika melakukan investasi. Agar terhindar dari kerugian ketika berinvestasi di pasar modal, maka dibutuhkan pemahaman yang cukup tentang caraberninvestasi yang tepat. Pengetahuan investasi akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar dkk, 2017). Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Raditya, dkk (2014) menyatakan bahwa modal minimal investasi merupakan sebuah diskon besar-besaran yang terjadi di department store, diskon ini memicu seseorang untuk berbelanja.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal memberikan edukasi tentang Investasi dalam pasar modal, khususnya pada komunitas ICPS. Meskipun demikian, dalam praktik langsung untuk terlibat dalam investasi pasar modal rata-rata mahasiswa terbilang cukup rendah serta kaku untuk melakukan transaksi investasi. Meskipun saat ini terdapat Galeri Investasi pasar modal yang itu menjadi media dalam belajar praktik cara berinvestasi untuk membuat mahasiswa memiliki gambaran secara keseluruhan tentang bagaimana cara untuk berinvestasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa masuk ke dunia investasi masih tergolong rendah, olehnya itu minat investasi sangat menarik untuk diteliti kembali.

Penelitian – penelitian terdahulu menyebutkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, seperti penelitian Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang berarti terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Irfan (2022) menyatakan bahwa modal minimal adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap

minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal sedangkan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas ada faktor - faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Maka diperlukan sebuah analisis lebih lanjut tentang pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penulis tertarik untuk mengetahui apakah para mahasiswa dipengaruhi dengan faktor yang sama, untuk itu penulis memilih judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

LANDASAN TEORI

MINAT INVESTASI

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan (Wibowo dan Purwahandoko, 2018). Menurut Sulistyowati, 2015 Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Minat berinvestasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Minat Investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (Pajar, dkk 2017).

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan suatu keinginan, proses merasakan atau menyukai kegiatan untuk menempatkan sebagian dananya dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dalam penelitian ini minat investasi dapat diartikan sebagai kecenderungan mahasiswa untuk menempatkan sebagian dana yang dimiliki untuk kegiatan yang akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Menurut Yuliana Susilowati (2017) Indikator- indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu (1) Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. (2) Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki. (3) Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

PENGETAHUAN INVESTASI

Menurut Baihaqi, (2016) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Informasi yang diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan-pelatihan, seminar –seminar, seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Menurut Syahyunan, (2015) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

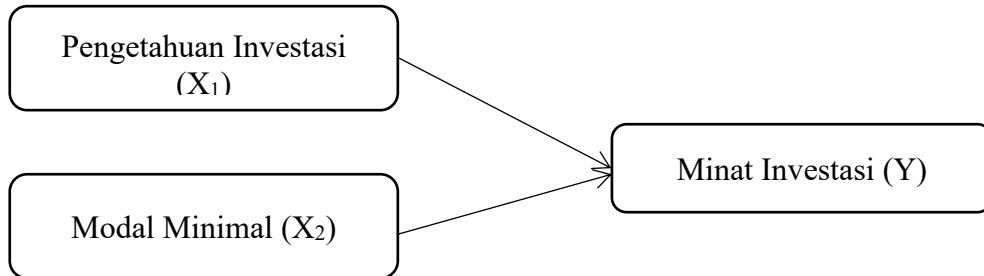
Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki berdasarkan teori maupun pengalaman untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (return) investasi.

MODAL MINIMAL

Modal investasi menurut Astamon, Moko P, (2008) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh

lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap. Menurut Pajar dalam Mahdi dkk, 2020 Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Pengetahuan dasar mengenai investasi akan mengarahkan investor ke dalam beragam instrument investasi yang baik dan yang akan dipilih nantinya. Menurut hasil penelitian Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah, (2022) dan Khairul Marlin (2020) pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya yaitu modal untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau (Dewi, dan Yunawati, 2019). Adanya ketentuan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 diharapkan dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rosid Siregar (2021), Irfan (2022), dan Reno Betari Anjani (2021) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin rendah modal minimal investasi yang ditetapkan maka semakin besar minat investasi seseorang di pasar modal. Maka hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H2: Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu dengan teknik pengumpulan data yang secara umum dilakukan secara acak dengan menggunakan alat ukur dan dilakukan analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji dugaan awal atau hipotesis penelitian yang telah ditentukan Sugiyono (2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 19.013 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal tahun 2019 – 2022. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dihitung dengan error sampel sebesar 10% sebesar 100 responden. kemudian hasilnya diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS version 21.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Penggunaan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menentukan pengaruh variabel bebas yang biasa disebut dengan X terhadap variabel tak bebas yang biasa disebut dengan Y.

Tabel 1. Uji analisis linear berganda

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	10,127	2,048		4,946	,000		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,428	,103	,446	4,165	,000	,483	2,072
	Modal Minimal Investasi (X2)	,309	,115	,287	2,680	,009	,483	2,072

a Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Hasil olah data kuesioner dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar 10,127 dan nilai Pengetahuan Investasi (β_1) sebesar 0,428, dan Modal minimal investasi (β_2) sebesar 0,309. Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 10,127 + 0,428 X_1 + 0,309 X_2 + e$$

UJI HIPOTESIS

UJI T (UJI PARSIAL)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 2 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

Tabel 1. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	10,127	2,048		4,946	,000		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,428	,103	,446	4,165	,000	,483	2,072
	Modal Minimal Investasi (X2)	,309	,115	,287	2,680	,009	,483	2,072

a Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Hasil olah data kuesioner dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 diperoleh hasil :

1. Diketahui nilai koefisien dari pengetahuan investasi adalah 0,428, yakni bernilai positif. Hal ini berarti pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Diketahui nilai Sig dari variabel pengetahuan investasi adalah 0,000 dimana nilai ini $< 0,05$ dan t hitung $4,165 > t$ tabel $1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. Diketahui nilai koefisien dari modal minimal adalah 0,309, yakni bernilai positif. Hal ini berarti modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Diketahui nilai Sig dari variabel modal minimal adalah

$0,009 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,680 > t \text{ tabel } 1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel tak bebas.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681(a)	,464	,453	2,258

a Predictors: (Constant), Modal minimal investasi (X2), Pengetahuan investasi (X1)

b Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Hasil olah data kuesioner dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 5.3, diketahui nilai koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,464. Nilai tersebut dapat diartikan variabel pengetahuan investasi dan modal minimal mempengaruhi minat investasi sebesar 46,4% sisanya sebesar $100\% - 46,6\% = 53,4\%$ dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Oleh sebab itu semakin dalam pengethuan seseorang tentang berinvestasi maka minatnya dalam berinvestasi juga meningkat.

Untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, memiliki modal minimal dan memiliki motivasi yang kuat, ketiga hal tersebut merupakan unsur yang paling penting dalam meningkatkan minat nasabah dalam berinvestasi (Halim, 2005).

Dalam penelitian ini nilai Sig dari variabel pengetahuan investasi adalah 0,000 dimana nilai ini $< 0,05$ dan $t \text{ hitung } 4,165 > t \text{ tabel } 1,985$, artinya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yaitu Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah, (2022) dan Abdul rosid siregar (2021), yang menyatakan pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Modal minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Dengan adanya program dari BEI “yuk nabung saham” modal awal yang harus disetorkan untuk memulai investasi cukup murah dan terjangkau dikalangan anak muda, semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, mahasiswa akan cenderung melakukan investasi. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi. Semakin ekonomis suatu harga (murah dan terjangkau) investasi yang diberikan, maka minat brinvestasi semakin besar (Ari Wibowo, 2018).

Dalam penelitian ini nilai koefisien dari pengetahuan investasi adalah 0,428, dan nilai koefisien dari modal minimal adalah 0,309. Hal ini berarti modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Diketahui nilai Sig dari variabel modal minimal adalah $0,009 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,680 > t \text{ tabel } 1,985$, artinya modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2022), Abdul Rosid Siregar (2021), dan Reno Betari Anjani (2021)

menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan:

1. Diketahui nilai koefisien dari pengetahuan investasi adalah 0,428. Hal ini berarti pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai Sig dari variabel pengetahuan investasi adalah 0,000 dimana nilai ini $< 0,05$ dan t hitung 4,165 $> t$ tabel 1,985, artinya pengetahuan investasi berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.
2. Diketahui nilai koefisien dari modal minimal adalah 0,309. Hal ini berarti modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai Sig dari variabel modal minimal adalah 0,009 $< 0,05$ dan t hitung 2,680 $> t$ tabel 1,985, artinya modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosid Siregar. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah di Pasar Modal (Studi GIS FEBI UNISNU)*
- Astamon, Moko P. 2008. *Entrepreneurship*, Bandung
- Baihaqi, M. 2016. *Pengantar Psikologi Kognitif*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Irfan. 2022. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia*.